

PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA E-POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 10 KOTA TERNATE

Al Amin Fatce¹, Hernita Pasongli^{2*}, Yuni Andriyani Safitri^{3*}, Fadila Latbual⁴,

Muhamad Irsal Ridwan⁵, Joko M. Jen⁶, Sari Ansar⁷

^{1,4,5,6,7} Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

*Email: hernita@unkhair.ac.id

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *e-poster*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data yang disajikan dalam bentuk persentase. Persentase pada siklus I adalah 26% dan pada siklus II 93%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *e-poster* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari angka persentase siklus I dan siklus II yang memiliki peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: Think pair share; Hasil belajar; E-poster

Abstract. The purpose of this study was to determine the improvement in students' learning outcomes through the implementation of the Think-Pair-Share learning model supported by e-poster media. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method. Data were collected through observation, tests, and documentation. The data were analyzed using percentage analysis. The results showed that the percentage of students achieving the expected learning outcomes increased from 26% in Cycle I to 93% in Cycle II. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Think-Pair-Share learning model supported by e-poster media can improve students' learning outcomes. This improvement is indicated by the significant increase in the percentage of learning outcomes from Cycle I to Cycle II.

Keywords: *Think-Pair-Share; learning outcomes; e-poster*

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah salah satu alat ukur kemampuan peserta didik, sehingga hasil belajar sebagai salah satu acuan untuk mengukur keberhasilan belajar, yang menunjukkan sejauh mana guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kplovie, Joe dan Okoto, 2014). Hasil belajar sangat menentukan kualitas peserta didik, sehingga penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan menjadi salah satu acuan bagi seorang guru untuk menunjang hasil belajar peserta didik di kelas karena penunjang hasil belajar di

dalam kelas yaitu model pembelajaran serta guru yang menyampaikan materi di dalam kelas.

Model pembelajaran adalah kerangka yang menggambarkan sistematika prosedur dalam pembelajaran dan juga mengorganisasikan pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Beberapa pola pembelajaran, yaitu salah satunya yang dicetuskan oleh Barry Morris (dalam Rusman, 2010), pola pembelajaran memiliki 2 aspek penting, yakni belajar dan mengajar. Pelaku belajar dan mengajar adalah peserta didik dan guru. Menurut Zubaedi (2012), model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan

untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk bagi guru di kelas.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang hasil belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *e-poster*. Menurut Niska (2013), media *e-poster* adalah ilustrasi gambar yang disederhanakan yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar menarik perhatian, dapat mengerti, diingat, membujuk, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu.

Penggunaan media poster diyakini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dalam pembelajaran guru menampilkan gambar-gambar tentang materi yang dipelajari. Selain itu, media poster juga dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana, mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan dapat menyarankan perubahan tingkah laku peserta didik yang melihatnya (Niska, 2013).

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik

efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Subjek yang menjadi sasaran peneliti yaitu peserta didik yang berada di kelas XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik 30 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 20 peserta didik laki-laki. Fokus yang ada dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media poster.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ini terdapat dua kali pertemuan. Pertemuan satu dalam siklus I ini dilakukan pada tanggal 10 November untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 November. Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai pengajar yang memberikan pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN PADA SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang peneliti diskusikan bersama guru mata pelajaran untuk mempersiapkan rencana pembelajaran yang terdiri atas RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes, bahan ajar, *e-poster*, lembar observasi guru dan juga lembar observasi peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ini terdapat dua kali pertemuan. Pertemuan satu dalam siklus I ini dilakukan pada tanggal 10 November untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 17 November. Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai pengajar yang memberikan pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap

yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal yang dilakukan peserta didik sebelum memulai pembelajaran adalah memberikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian mengatur peserta didik untuk duduk tenang dan rapi agar segera melakukan kegiatan pembelajaran, yang diawali dengan berdoa kemudian peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu peneliti akan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran ini dilakukan dan selanjutnya peneliti akan memberikan sedikit gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di mulai dari tanggal 10 November – 17 November pada tahap kegiatan inti peneliti menjelaskan inti materi yang telah dipaparkan pada *e-poster* yang menjadi media peneliti untuk menyampaikan materi dengan model *Think Pair Share* pada siklus I, tentang Ketahanan Pangan pada pertemuan pertama dan Bahan Baku pada pertemuan kedua.

Setelah peneliti selesai memberikan penjelasan materi peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya, peneliti membagi peserta didik dalam bentuk berpasangan untuk berdiskusi terkait dengan materi yang disampaikan yang dibuat dalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan paparan materi yang terdapat dalam *e-poster*, agar mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam LKPD kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Berikut hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran pada tahap siklus I.

a) Aktivitas Guru

No.	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Indikator	Deskripsi	Indikator	Deskripsi
1.	Melaksanakan prapembelajaran	Mempersiapkan ruangan; mempersiapkan media belajar	Melaksanakan pra pembelajaran	Memimpin Doa, mengecek kehadiran peserta didik
2.	Melakukan apersepsi	Relevan dengan materi; menimbulkan motivasi	Melakukan apresiasi	menarik perhatian peserta didik
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajara; sesuai dengan indijator; sesuai dengan pencapaian	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	memadukan materi dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	Menjelaskan materi dengan suara jelas; memberikan contoh; mengecek pemahaman peserta didik	Menstimulus peserta didik berpikir	memberikan kesempatan untuk menganalisis sebanyak mungkin hal-hal yang di pahami
5.	Menstimulus peserta didik	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati bahan ajar dan memberikan kesempatan untuk bertanya	Memberikan penghargaan pada peserta didik	pemindahan giliran
6.	Memberikan penghargaan pada peserta didik	Mengajukan pertanyaan secara jelas; pemberian waktu untuk berpikir	Membimbing diskusi kelompok	mengatur tempat duduk peserta didik dalam kelompok
7.	Membimbing diskusi kelompok	Memberikan petunjuk; membagi kelompok; mengecek proses	Membimbing peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar, memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah, membimbing peserta didik menyimpulkan materi
8.	Memberikan apersepsi pada peserta diidk	Memberikan pnguatan verbal; memberi motivasi	Memberikan apresiasi pada peserta didik	memberikan penguatan non-verbal pada peserta didik
9.	Melaksanakan evaluasi	Melaksanakan penilaian; mengevaluasi sesuai indikator		

Secara keseluruhan aktivitas guru sesuai dengan hasil pengamatan observer terkait dengan jumlah indikator yang terlaksana dan tidak terlaksana yaitu (Siklus I: yang terlaksana: 28; yang tidak terlaksana: 11)

b) Aktivitas Peserta Didik

No.	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Indikator	Deskripsi	Indikator	Deskripsi
1.	Antusias mengikuti pembelajaran	Tetap berada di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung dan menyiapkan alat tulis	Antusias mengikuti pembelajaran	Tenang dan tidak membuat gaduh di kelas
2.	Menanggapi pertanyaan guru dalam apresiasi	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Menanggapi pertanyaan guru dalam apresiasi	Tenang dan antusias; Memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apresiasi; Menghargai dan menanggapi jawaban yang diajukan teman
3.	Memperhatikan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan tenang; Menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru	Partisipasi kontribusi	Peserta didik mengajukan pertanyaan; Tenang dan tidak gaduh saat peserta didik mengajukan pertanyaan
4.	Tertib dalam pembentukan kelompok	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembentukan kelompok; Duduk berkelompok dengan tertib dan melakukan petunjuk guru	Memperhatikan penjelasan guru	mencatat hal-hal tambahan dari penjelasan guru
5.	aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	Mengerjakan tugas kelompok dengan tertib; Mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya dalam kelompok	Tertib dalam pembentukan kelompok	tenang saat pembentukan kelompok
6.	Mempresentasikan hasil kerja	Mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	bertanya jawab atau bertukar pendapat dalam kelompok
			Mempresentasikan hasil kerja	1. suara jelas 2. berani dan percaya diri 3. menanggapi pendapat teman
			menanggapi hasil kerja peserta didik lain	1. tenang dan antusias 2. memperhatikan hasil kerja peserta didik lain 3. menanggapi hasil kerja peserta didik lain, memberi masukan terhadap hasil kerja peserta didik lain
			Memberikan kesimpulan sesuai materi	1. mencatat hasil kesimpulan 2. mengungkapkan kembali hasil kesimpulan

Sehingga secara keseluruhan aktivitas peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan observer terkait dengan jumlah indikator yang terlaksana dan yang tidak terlaksana yaitu Siklus I: Yang terlaksana: 10; Yang tidak terlaksana: 23

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Tahap kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi dan peneliti memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan dan peneliti akan menyampaikan kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

1. Nilai Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I

Setelah peneliti selesai menyampaikan materi yang ada pada siklus I, peneliti kemudian memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik sehingga peneliti dapat mengetahui hasil belajar yang disampaikan oleh peneliti. Berikut hasil belajar yang diikuti oleh 27 peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-74	Tidak tuntas	20	74%
2	75-100	Tuntas	7	26%
Jumlah			27	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tes peserta didik ada 20 peserta didik yang tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM sehingga secara persentase 74% sehingga secara keseluruhan peserta didik pada siklus 1 belum mencapai hasil belajar yang diinginkan karena persentase peserta didik yang tuntas adalah 26%, jadi hasil belajar peserta

didik pada siklus 1 bisa disimpulkan belum berhasil.

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, dalam hal ini adalah dengan memberikan apresiasi dalam bentuk nasehat dan dukungan terhadap pencapaian peserta didik dalam proses belajar sehingga pada saat proses belajar yang selanjutnya lebih baik lagi dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

C. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi yang dilakukan terdiri atas observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dengan mencatat hal-hal penting yang terdapat pada proses belajar.

1. Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Hasil dari pengamatan observer aktivitas yang dilakukan oleh peneliti belum memenuhi target karena dari 10 indikator dengan 39 deskripsi telah mencapai 28 deskripsi dari 10 indikator yang ada. Jika dilihat dari skor maksimum yang berjumlah 78 dengan rata-rata poin-poin yang terlaksanakan berjumlah 28 dan yang tidak terlaksanakan berjumlah 11 poin maka hasil dari jumlah keseluruhan yang diperoleh adalah 35,52%. Hasilnya didapatkan dari jumlah indikator yang terlaksanakan dibagi dengan skor maksimum yaitu 78 dan dikalikan dengan 100%.

2. Observasi aktivitas peserta didik

Dari hasil pengamatan observer pada pertemuan pertama banyak peserta didik yang masih tidak merespon dan tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan dengan hasil pengamatan observer aktivitas siswa yang dilakukan belum mencapai kriteria yang diinginkan karena hasil dari 10 indikator

dengan 33 deskripsi yang baru terlaksana berjumlah 10 dan yang tidak terlaksana berjumlah 23 sehingga persentase secara keseluruhan berjumlah 15,15%. Hasilnya didapatkan dari jumlah indikator yang terlaksanakan dibagi dengan skor maksimum yaitu 66 dan dikalikan dengan 100%.

D. Tahap Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi yang dilakukan oleh observer (pengamat) yang ada pada siklus I ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran:

1. Guru harus lebih tegas dan memperhatikan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung.
2. Minat belajar peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi
3. Dari hasil tes siklus I yang dilakukan hanya 7 peserta didik yang tuntas sedangkan 20 peserta didik lainnya belum tuntas. Sehingga perlu ada perbaikan di siklus II.
4. Adapun aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi, karena hasil yang didapatkan pada aktivitas guru dan peserta didik masih sangat rendah, sehingga perlu adanya peningkatan di siklus II.

2.PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN PADA SIKLUS II

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang peneliti diskusikan bersama guru mata pelajaran untuk mempersiapkan rencana pembelajaran yang terdiri atas RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes, bahan ajar, *e-poster*, lembar observasi guru dan juga lembar observasi peserta didik.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 ini terdapat dua kali pertemuan. Pertemuan satu dalam siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 November untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 25 November. Dalam penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai pengajar yang memberikan pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Berikut diuraikan ketiga tahapnya.

1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal yang dilakukan peserta didik sebelum memulai pembelajaran adalah memberikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian mengatur peserta didik untuk duduk tenang dan rapi agar segera melakukan kegiatan pembelajaran, yang diawali dengan berdoa kemudian peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu peneliti akan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran ini dilakukan dan selanjutnya peneliti akan memberikan sedikit gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di mulai dari tanggal 18 November – 24 November pada tahap kegiatan inti peneliti menjelaskan inti materi yang telah dipaparkan pada *e-poster* yang menjadi media peneliti untuk menyampaikan materi dengan model *Think Pair Share* pada siklus II, tentang Energi Baru dan Terbarukan pada pertemuan pertama dan Potensi Persebaran Sumber Daya Pertanian dan Perkebunan Untuk Ketahanan Pangan Nasional, pada pertemuan kedua. Setelah peneliti selesai memberikan penjelasan materi peneliti kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya, peneliti membagi

peserta didik dalam bentuk berpasangan untuk berdiskusi terkait dengan materi yang disampaikan yang dibuat dalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Berikut hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus II.

a) Aktivitas Guru

No.	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Indikator	Deskripsi	Indikator	Deskripsi
1.	Melaksanakan prapembelajaran	Mempersiapkan ruangan; Mempersiapkan media belajar; Mengecek kehadiran peserta didik	Melaksanakan pra pembelajaran	Memimpin Doa
2.	Melakukan apersepsi	Relevan dengan materi; Menarik perhatian siswa menimbulkan motivasi	Membimbing diskusi kelompok	Mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan belajar; Suara jelas dan lancar; Sesuai dengan indikator; Sesuai urutan pencapaian tujuan dalam pembelajaran	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	Memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	Menjelaskan materi dengan suara jelas; Memadukan materi dan mengkaitkan dengan kehidupan nyata memberikan contoh; Mengecek pemahaman peserta didik	Menstimulus peserta didik berpikir	memberikan kesempatan untuk menganalisis sebanyak mungkin hal-hal yang di pahami
5.	Menstimulus peserta didik	Guru mengarahkan peserta didik mengamati bahan ajar yang sudah diberikan; Guru meminta peserta didik untuk membaca bahan ajar; Guru meminta peserta didik mengulangi untuk memperhatikan <i>e-poster</i> sebelum menjawab pertanyaan; Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	Memberikan penghargaan pada peserta didik	Memberikan motivasi pada peserta didik yang jawabannya salah
6.	Memberikan penghargaan pada peserta didik	Mampu menyampaikan pendapat secara lugas; Menghargai setiap pendapat siswa dari pertanyaan yang ditanyakan; Memotivasi siswa agar percaya diri, pemberian waktu untuk berpikir		
7.	Membimbing diskusi kelompok	Memberikan petunjuk dan kelompok; Membagi peserta didik dalam kelompok; Mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok; Berkeliling membimbing kerja peserta didik		
8.	Membimbing peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	Memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah; Memberikan konfirmasi proses pembelajaran; Membimbing peserta didik menyimpulkan materi		
9.	Memberikan apresiasi pada peserta didik	Memberikan penguatan verbal pada peserta didik; Memberikan penguatan non-verbal pada peserta didik memberikan motivasi pada peserta didik yang belum berani; Memberikan motivasi pada peserta didik yang jawabannya salah; Memberikan motivasi pada siswa yang belum berani		

10.	Melaksanakan pembelajaran evaluasi	Evaluasi sesuai dengan indikator; Melaksanakan penilaian; Melaksanakan penilaian proses; Menggunakan pedoman penilaian yang jelas		
-----	------------------------------------	---	--	--

Sumber: Data Primer

Secara keseluruhan aktivitas guru sesuai dengan hasil pengamatan observer terkait dengan jumlah indikator yang terlaksana dan tidak terlaksana yaitu, Siklus II (yang terlaksana: 34; yang tidak terlaksana: 4)

b) Aktivitas Peserta Didik

No.	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Indikator	Deskripsi	Indikator	Deskripsi
1.	Antusias mengikuti pembelajaran	Tetap berada di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung; Tenang dan tidak membuat gaduh di kelas dan menyiapkan alat tulis	Menanggapi pertanyaan guru dalam apresiasi	Tenang dan antusias; Menghargai dan menanggapi jawaban yang diajukan
2.	Menanggapi pertanyaan guru dalam apresiasi	Memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apresiasi; Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Partisipasi kontribusi	Tenang dan tidak gaduh saat siswa mengajukan pertanyaan
3.	Partisipasi kontribusi	Siswa mengajukan pertanyaan	Memperhatikan penjelasan guru	Mencatat hal-hal tambahan dari penjelasan guru
4.	Memperhatikan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan tenang; Menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok
5.	Tertib dalam pembentukan kelompok	Tenang saat pembentukan kelompok; Memperhatikan penjelasan guru dalam pembentukan kelompok; Duduk berkelompok dengan tertib	Aktif mengerjakan tugas individu	Mengerjakan tugas individu secara tertib; Mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh
6.	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	Melakukan petunjuk guru; Mengerjakan tugas kelompok dengan tertib; Mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya dalam kelompok bertanya jawab atau bertukar pendapat dalam kelompok	Menanggapi hasil kerja peserta didik lain	Tenang dan antusias; Memberi masukan terhadap hasil kerja peserta didik lain
7.	Aktif mengerjakan tugas individu	Memperhatikan guru sebelum memulai mengerjakan tugas individu sesuai waktu yang ditentukan	Memberikan kesimpulan sesuai materi	Mengungkapkan kembali hasil kesimpulan

8.	Mempresentasikan hasil kerja	Mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif; Suara jelas; Berani dan percaya diri; Menanggapi pendapat teman		
9.	Menanggapi hasil kerja siswa lain	Memperhatikan hasil kerja peserta didik lain; Menanggapi hasil kerja peserta didik lain		
10.	Memberikan kesimpulan sesuai dengan materi	Mencatat hasil kesimpulan		

Sumber: Data Primer

Sehingga secara keseluruhan aktivitas peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan observer terkait dengan jumlah indikator yang terlaksana dan tidak terlaksana yaitu: Siklus II (Yang terlaksana: 24; yang tidak terlaksana: 9)

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Tahap kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi dan peneliti memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan dan peneliti akan menyampaikan kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

I. Nilai Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus II

Setelah peneliti selesai menyampaikan materi yang ada pada siklus II, peneliti kemudian memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik sehingga peneliti dapat mengetahui hasil belajar yang disampaikan oleh peneliti. Berikut hasil belajar yang diikuti oleh 30 peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-74	Tidak tuntas	2	7%
2	75-100	Tuntas	28	93%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tes peserta didik ada 2 peserta didik yang tidak tuntas karena tidak mencapai nilai KKM sehingga secara persentase 7% sehingga secara keseluruhan peserta didik pada siklus II sudah mencapai hasil belajar yang diinginkan karena persentase peserta didik yang tuntas adalah 93%, sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik di siklus II dan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* yang menggunakan media *e-poster* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung hal selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, dalam hal ini adalah dengan memberikan apresiasi

dalam bentuk nasehat dan dukungan terhadap pencapaian peserta didik.

C. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi yang dilakukan terdiri atas observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dengan mencatat hal-hal penting yang terdapat pada proses belajar.

1. Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Observasi guru ini dilakukan agar mengetahui aktivitas guru selama proses mengajar yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan model *Think Pair Share* dengan bantuan media *e-poster*. Dari hasil pengamatan observer, pada pertemuan siklus II ini guru mulai memberikan perhatian dan pemberitahuan kepada peserta didik untuk perhatikan dan serius pada saat melaksanakan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi pemicu peningkatan aktivitas belajar pada siswa sehingga hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dari 10 indikator dengan 38 deskripsi mampu mencapai hasil terbaik. Dari ke-38 deskripsi tersebut ada 34 poin yang terlaksanakan dan yang tidak terlaksana berjumlah 4 poin, sehingga jika dihitung rata-rata persentase nilainya adalah 44,73%.

2. Observasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II

Observasi aktivitas dilakukan agar dapat mengukur aktivitas peserta didik selama proses belajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan model *Think Pair Share* dengan bantuan media *e-poster*. Dari hasil pengamatan observer pada pertemuan siklus II banyak peserta didik yang sudah merespon dan sudah meningkat hasil yang didapatkan dari sebelumnya, sehingga dilihat dari hasil pengamatan observer dari 10 indikator dan 33 deskripsi dapat dihitung

hasil rata-rata persentasinya adalah 36,36%.

D. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi yang dilakukan oleh observer (pengamat) yang ada pada siklus II:

1. Guru memberitahukan kepada peserta didik pada saat proses belajar berlangsung. Harus lebih memperhatikan apa yang disampaikan di depan kelas. Ini terbukti dengan adanya peningkatan belajar dari siklus I sebelumnya.
2. Minat belajar peserta didik sudah lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I karena peserta didik sudah lebih fokus dan memperhatikan penyampaian peneliti.
3. Dari hasil tes siklus II yang dilakukan hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas sedangkan 28 peserta didik lainnya tuntas.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar yang menggunakan model belajar *Think Pair Share* di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Ternate. Pada penelitian ini menggunakan media belajar yaitu media *e-poster* yang peneliti gunakan pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar yang ditemukan pada saat penerapan model *Think Pair Share* dengan media *e-poster* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, itu dapat di lihat pada tes siklus I banyak peserta didik yang belum tuntas dibandingkan dengan siklus II. Sehingga penggunaan model *Think Pair Share* layak digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

1. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Data penelitian diperoleh dari hasil belajar geografi yang dilakukan oleh peneliti dengan model *Think Pair Share* yang

menggunakan media *e-poster* yang pada siklus I skor ketuntasan hanya mencapai 26% sedangkan pada siklus II mencapai 93%. Sehingga dapat dilihat perbedaan antara siklus I dan siklus II ada peningkatan pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media *e-poster* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menjelaskan menggunakan teori saja.

Model *Think Pair Share* yang dibantu dengan media *e-poster* adalah salah satu model pembelajaran dari sekian banyaknya model pembelajaran namun model *Think Pair Share* efektif digunakan pada mata pelajaran Geografi. Selain model pembelajaran yang diterapkan berhasil ada juga kemauan dari peserta didik untuk memperhatikan materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang di dapatkan pun meningkat. Seperti yang disampaikan Hasil belajar sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015). Sehingga hasil belajar yang meningkat kepada peserta didik merupakan suatu progres dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pembelajaran yang dilakukan telah mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Adapun tujuan yang berkaitan dengan penelitian pemecahan masalah belajar yang ada di dalam kelas, maka penelitian tindakan kelas inilah yang digunakan ketika penelitian ini dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini adalah proses belajar mengajar yang dirasakan sendiri oleh guru dan guru pun yang mengontrol penuh di dalam kelas. Ini dibuktikan dengan adanya

peningkatan belajar yang dilakukan sendiri oleh peneliti bahwa dalam pembelajaran hasil yang didapatkan oleh peserta didik sangat beragam.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor nilai yang terdapat pada siklus I dan siklus II, pada siklus I skor rata-rata peserta didik hanya berada di angka 26% dan pada siklus II mencapai skor rata-rata yaitu 93%. Perbedaan yang sangat signifikan yang sangat jauh, skor yang diperoleh oleh peserta didik. Ini disebabkan karena pada siklus I pertemuan pertama peneliti belum menampilkan *e-poster* pembelajaran, hal ini merupakan salah satu bentuk untuk menjadi pembeda bagi peserta didik apakah akan ada peningkatan antara pembelajaran yang menggunakan *e-poster* pada pembelajaran atau tidak, dan hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yang pada pertemuan rata-rata peserta didik memperoleh nilai yang tidak mencapai KKM yang sudah dipastikan tidak tuntas, namun pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat peningkatan nilai mulai terjadi secara pesat, karena pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti sudah menampilkan *e-poster* pembelajaran, walaupun pada siklus I pertemuan dua peningkatan yang dihasilkan oleh peserta didik belum signifikan namun peningkatan terus terjadi hingga pada siklus II pertemuan tiga dan pertemuan empat.

Pengembangan hasil belajar peserta didik yang signifikan didukung dengan adanya rasa keingin tahun peserta didik yang tinggi, sehingga pada pertemuan siklus I pertemuan pertama masih banyak peserta didik yang belum tuntas sebab adanya kendala dalam penyampaian materi yang belum didukung dengan penampilan *e-poster*, namun dengan ada dorongan dari guru mata pelajaran dan sudah menampilkan *e-poster* di depan kelas sehingga pada pertemuan dua mulai ada peningkatan walaupun belum menonjol dan siklus II pertemuan tiga dan empat

peningkatan pun sangat signifikan. Hal ini didasari dengan pendapat Alhadi dan Supriyanti (2017) pengembangan hasil belajar peserta didik perlu diimbangi dengan terkait kemampuan *self-regulated learning* peserta didik. Selain itu pengembangan diri peserta didik memerlukan peran kolaborasi antara guru mata pelajaran dan peserta didik sehingga pada pertemuan pertama hasil belajar siswa yang belum tuntas dikomunikasikan dengan guru mata pelajaran sehingga pembelajaran berikutnya guru mata pelajaran mampu memberikan nasihat untuk lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti.

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Raditya (2015) hasil penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model *Think Pair Share* lebih memperhatikan hasil belajar peserta didik yang lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran yang lain. Sehingga pada penelitian ini pemilihan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *e-poster* terbukti membantu peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

Adapun faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar peserta didik ialah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan peneliti adalah dengan kegiatan komunikasi antara peneliti dan peserta didik sehingga peserta didik tahu tujuan dari pembelajaran ini dilakukan apa dan bantuan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih memperhatikan apa yang disampaikan, dan menegur langsung peserta didik yang perilakunya mengganggu peserta didik lainnya di dalam kelas.

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

a. Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru yang diterapkan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan menggunakan media *e-poster* ada perbedaan di antara dua siklus tersebut, yang pada tahapan siklus I hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan nilai rata-rata adalah 35,52%, walaupun hasil yang didapatkan memiliki nilai yang cukup baik, namun dalam hal ini belum bisa dikatakan baik dalam pembelajaran, karena masih banyak poin-poin yang penting yang harus perlu diperhatikan lagi pada proses pembelajaran karena dengan nilai seperti itu masih dinilai kurang baik ketika mengelola suatu pembelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan kelas peneliti sehingga pada pertemuan siklus I ini masih belum maksimal. Karena hal inilah peneliti mencoba berkomunikasi kembali dengan guru mata pelajaran Geografi di sekolah SMA Negeri 10 Kota Ternate agar dapat memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni pada pembelajaran yang ada di siklus II.

Pembelajaran yang ada pada siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan aktivitas guru dibandingkan dengan pembelajaran yang ada pada siklus I, karena pada pembelajaran di siklus II pengamatan yang dilakukan oleh observer terdapat peningkatan aktivitas guru pada siklus I, hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata yang ada pada siklus II berjumlah 44,73%, sehingga dapat dikatakan bahwa proses aktivitas guru yang dilakukan sudah maksimal pada siklus II.

b. Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I masih sangat jauh tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, karena rata-rata pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum aktif pada proses

pembelajaran, sehingga pada proses aktivitas peserta didik pada siklus I ini masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan observer yang hanya mendapatkan hasil skor rata-rata hanya di kisaran 15,15% sehingga masih sangat jauh dari hasil yang ingin dicapai. Sehingga pada pembelajaran di siklus II peneliti melakukan perbaikan dalam segi pembelajaran dan penyampaian materi sehingga peserta didik yang mengikuti pelajaran pun aktif dalam mengikuti kegiatan belajar berlangsung. Dan hal ini berhasil dilakukan dengan dibuktikan adanya peningkatan perolehan skor rata-rata yaitu 36,36%. Hal ini dikatakan memiliki kualifikasi sangat baik. Karena dibuktikan dengan adanya peningkatan skor perolehan yang ada pada siklus I dan II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *e-poster* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Ternate. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I sebesar 26% menjadi 93% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, di mana aktivitas guru meningkat dari 35,52% pada siklus I menjadi 44,73% pada siklus II, dan aktivitas peserta didik meningkat dari 15,15% pada siklus I menjadi 36,36% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*.
- Abi Hamid, Mustofa, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Andriani, & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Anita Lie. (2004). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Asmuji & Indriyani Diyan. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Upaya Provontif dan Preventif dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Astuti, D. (2017). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Jurnal Riset dan Konseptual*.
- Arief S. Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model pembelajaran di sekolah*.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar PKn peserta didik di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Nurhasanah, S & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta didik (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*.
- Malan, Hi. Irawati & Muhammad, Musrin. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Beraturan (GLB) Di SMA Negeri 10 Kota Ternate. *Jurnal Pembelajaran Sains dan Fisika (Kuantum)*.
- Marthinu., Eva & Nurdin, Rusdin. (2019). Penerapan model pembelajaran Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahsan Dinamika Hidrosfer Kelas X SMAN 10 Kota Ternate. *Geo Civic Jurnal*.
- Martika, D. A. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dengan media e-poster terhadap berpikir kritis peserta didik pada materi ekosistem: penelitian quasi eksperimen di SMP Karya Budi Cileunyi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*.

- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula In Norway And Findland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal*.
- Mulyatiningsih, E. (2015). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media e-poster pada materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *NUSANTARA*.
- Popenici, S., & Milar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes: A Partical Guides for Academics*. Melbourne Center for the Study of Higer Education.
- Rahayu, R., & Cintamulya, I. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SMP berbasis Gaya Kognitif melalui Pembelajaran TPS (Think Pairs Share) dengan Media E-poster. *Bioedukasi UNS*.
- Rasid, A. (2018). Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*.
- Rianingsih, D., Mawardi, & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta didik Kelas 3. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan kerja sama peserta didik melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadipun, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Peserta didik Kelas V SDI ENDE 14. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sugiharti, E. H. (2018). *Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal*.
- Suharsimi, & Suhardjono, S. (2009). *Penelitian tindakan kelas (PTK)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Wongsawat, S. (2015). Integrating Poster and Actual-Sized Fruit Models in Health Education on Fruit Diets for Elderly Patient. *International Journal of Arts & Sciences*.
- Yusuf, A. M. (2005). *Modellogi penelitian*. Padang: UNP Pers.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiyatul, U. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan (online)*. Universitas Jenderal Soedirman.